

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI MELALUI
PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ NUR HIDAYAH
YOGYAKARTA**



Oleh:

Muhammad Alfiansyah

NIM. 19204010011

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfiansyah
NIM : 19204010019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Alfiansyah
NIM. 19204010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfiansyah
NIM : 19204010019
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Alfiansyah

NIM. 19204010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2772/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SANTRI MELALUI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ NUR
HIDAYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ALFIANSYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010019
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 615153052c0a5



Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61bc2b4c5ced6



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c144673ab54



Yogyakarta, 31 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c2e4c041200

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI MELALUI
PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ NUR HIDAYAH YOGYAKARTA


Nama : Muhamad Alfiansyah

NIM : 19204010019

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 31 Agustus 2021

Hasil : A (95)

IPK : 3,84

Predikat : Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SANTRI MELALUI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI RUMAH TAHFIZ NUR
HIDAYAH YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Alfiansyah
NIM	: 19204010019
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2021
Pembimbing,



Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag

NIP. 19780823 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hidup Di Dunia Hanya Diberi Allah Kesempatan Satu Kali, Apabila Ada Yang Menyusahkan Kehidupanmu Maka Tinggalkanlah”



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhammad Alfiansyah. NIM : 19204010011. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta, Tesis : Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Internalisasi Nilai spiritual di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta belum sepenuhnya berjalan lancar dikarenakan latar belakang pendidikan para santri yang berbeda. Terdapat beberapa kendala juga seperti belum resminya kurikulum yang digunakan oleh Rumah Tahfidz Nur Hidayah sehingga hal ini menjadi penghambat program internalisasi nilai spiritual dan pembentukan karakter para santri Rumah Tahfiz Nur Hidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program tahfidzul Qur'an di rumah tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta. (2) mengetahui bagaimana program yang diselenggarakan pihak pengurus untuk menunjang pembentukan karakter Islami dan Pembentukan Nilai spiritual di Rumah Tahfiz Nur Hidayah. (3) mengetahui apa saja faktor pendukung dan juga penghambat terhadap berjalannya proses penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Terdapat tiga kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Penerapan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an di rumah tahfiz nur hidayah Yogyakarta, melalui beberapa metode yakni , metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat. *Kedua*, Program yang menunjang pembentukan karakter islami dan nilai spiritual di rumah tahfiz nur hidayah Yogyakarta antara lain program santri intensif, Program Santri Reguler, program santri kalong, program liburan bersama qur'an, program kajian dan muhadharah. Program ini dijalankan di RTNH dan terbukti sudah bisa merubah nilai spiritual santri dan membentuk karakter islami para santri RTNH. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat terhadap berjalannya proses penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri yaitu: Faktor pendukungnya adalah fasilitas RTNH yang lengkap, pengawasan dari PPPA Pusat, Motivasi Pribadi Santri. Faktor penghambat antara lain Kurikulum RTNH yang belum resmi, Motivasi Diri Santri Yang Kurang, Usia yang beragam dari para santri, Kurangnya tenaga pendidik (Ustadz/ah) di RTNH.

Kata Kunci: Internalisasi , Karakter, Menghafal, Al-Qur'an

ABSTRACT

Muhammad Alfiansyah. NIM : 19204010011. Internalization of Spiritual Values in Shaping Santri's Character Through the Tahfidzul Qur'an Program at Tahfiz Nur Hidayah's House Yogyakarta, Thesis: Masters Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Internalization of spiritual values at Rumah Tahfiz Nur Hidayah's Yogyakarta has not yet fully run smoothly due to the different educational backgrounds of the students. There are also several obstacles, such as the unofficial curriculum used by Rumah Tahfidz Nur Hidayah Yogyakarta so that this becomes an obstacle to the internalization program of spiritual values and character building for the students of Rumah Tahfiz Nur Hidayah..

This study aims to, (1) find out how the application of internalization of spiritual values in shaping the character of students through the tahfidzul Qur'an program at Tahfiz Nur Hidayah's house, Yogyakarta. (2) find out what programs are held by the management to support the formation of Islamic character and the formation of spiritual values at Rumah Tahfiz Nur Hidayah's. (3) find out what are the supporting factors and also obstacles to the process of implementing the internalization of spiritual values in shaping the character of students through the Tahfidzul Qur'an program at Tahfiz Nur Hidayah House Yogyakarta.

The type of research used in this research is field research using qualitative research methods. Data collected through interviews, observation, and documentation. The process of data analysis through data reduction, data presentation, and conclusions. Data analysis used credibility test (validity interval), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity).

There are three conclusions in this study, namely: First, the application of the internalization of spiritual values in shaping the character of students through the Tahfidzul Qur'an Program at the Tahfiz Nur Hidayah house in Yogyakarta, through several methods namely, exemplary method, habituation method, and advice method. Second, programs that support the formation of Islamic character and spiritual values at Tahfiz Nur Hidayah's house in Yogyakarta include the intensive santri program, the Regular Santri Program, the bat santri program, the vacation program with the Qur'an, the study program and muhadharah. This program is run in RTNH and has proven to be able to change the spiritual values of students and shape the Islamic character of RTNH students. Third, the supporting and inhibiting factors for the process of implementing the internalization of spiritual values in shaping the character of students, namely: Supporting factors are complete RTNH facilities, supervision from the Central PPPA, and Personal Motivation of Students. Inhibiting factors include the RTNH curriculum which is not yet official, the students' lack of self-motivation, the diverse ages of the students, the lack of educators (ustadz/ah) in the RTNH.

Keywords: Internalization, Character, Memorizing, Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

إِ = ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدْ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya’ mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya’ mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : “Bainakum”</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : “Qaul”</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Žawi al- Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an Di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta.*

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing tesis yang dengan sabar dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Radjasa. M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama jalannya studi.

6. Segenap Dosen dan karyawan program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan dan kearifan kepada penulis.
7. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Kepada Pimpinan Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Para Ustadz/ustadzah yang membimbing santri di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta.
10. Santri-santri, atas kesediaanya menerima kehadiran peneliti dan menjadi responden dalam penelitian.
11. Orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Zein dan Ibunda Nurhayati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
12. Seluruh teman kelas A1 PAI Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019, yang selalu bersama meskipun pandemi dan selalu memberikan dukungan serta semangat.
13. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Aamiin yaaRobbal alamiin*. Penulis juga menghaturkan

permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 2 September 2021

Penulis

Muhammad Alfiansyah
NIM.19204010019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRASLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Kajian pustaka.....	10
E. Metode penelitian.....	16
F. Metode Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Analisis Data	18
H. Uji Keabsahan Data	20
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KERANGKA TEORI	26
A. Internalisasi Nilai	26
B. Konsep Pembentukan Karakter.....	38

C. Program Tahfidzul Qur'an	51
BAB III GAMBARAN UMUM RTNH	61
A. Profil Rumah Tahfidz Nur Hidayah.....	61
B. Keadaan Ustadz/ah dan Administrasi RTNH	68
C. Keadaan santri RTNH	69
D. Sarana dan Pra Sarana RTNH.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Internalisasi Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri	74
1. Metode Keteladanan	76
2. Metode Pembiasaan	87
3. Metode Nasihat.....	98
B. Apa Program pembentukan karakter islami dan nilai spiritual di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta.....	101
1. Santri Intensif	103
2. Santri Reguler.....	106
3. Santri Kalong.....	109
4. Liburan Bersama Qur'an (LBQ)	116
5. Program Kajian dan Muhadharah.....	119
C. Apa faktor pendukung dan penghambat terhadap berjalannya proses penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri.....	123
1. Faktor pendukung.....	123
2. Fakto penghambat.....	128
BAB V PENUTUP	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Ustadz dan Tenaga Administrasi RTNH	70
Tabel 3.2 Data Santri RTNH	72
Tabel 3.3 Data Jenjang Pendidikan Santri RTNH	73
Tabel 3.4 Sarana dan prasarana RTNH.....	74
Tabel 4.1 Rundown Kegiatan Muhadharah Santri	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi	69
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan nilai spiritual bagi setiap peserta didik di setiap lembaga pendidikan dirasa begitu penting, agar terbentuknya jiwa yang memiliki akhlakul karimah sebagai bekal pada kehidupan pribadi seorang peserta didik/santri. Karena sejatinya seorang pembelajar merupakan *output* untuk realisasi masa depan sebuah bangsa dan nantinya para peserta didik juga memiliki peran untuk melanjutkan keberlangsungan kehidupan bermasyarakat. Saat ini pula dibutuhkan komparasi antara akal pikiran seorang manusia dengan wahyu yang nantinya bisa menentukan nilai moral yang ketika dikaji dalam konteks keislaman dibagi menjadi tiga bagian yakni keteladanan, akhlak dan adab.

Berbagai upaya sejatinya telah diupayakan untuk membina nilai spiritual yang ada pada diri seorang peserta didik/santri. Salah satu upayanya yakni dengan kembali menanamkan nilai kebaikan dan nilai spiritual kepada para peserta didik/santri melalui program keagamaan di lembaga pendidikan, salah satu program yang saat ini lagi banyak dipakai dalam usaha membentuk nilai spiritual pada diri seorang peserta didik yakni program Tahfizul Qur'an.

Penguatan nilai spiritual melalui program tahfiz erat kaitannya dengan membaca, mempelajari dan menghafalkan Qur'an sebagai kitab suci Allah. Maksud dari pernyataan tersebut yakni ketika hendak menguatkan nilai

spiritual dalam diri seorang peserta didik melalui Tahfidzul Qur'an maka harus dipelajari dan harus bisa membaca terlebih dahulu setiap ayat yang akan dibaca, setelah al tersebut dilakukan nantinya akan bisa membentuk pola menghafal Qur'an dan akan berdampak kepada pembentukan kepribadian spiritual yang ada pada diri para santri/peserta didik yang nantinya dapat diamati melalui tingkah lakunya serta pola pikirnya sehari-hari.

Program Tahfidzul Qur'an yang diharapkan dapat membentuk nilai spiritual peserta didik/ santri juga diharapkan untuk bisa pula membentuk karakter Islami, karena seorang penuntut ilmu dikatakan berkarakter ketika pikiran, perkataan dan perbuatannya sudah sesuai dengan syariat Islam, hal inilah sebagai problem akademik yang harus dituntaskan para pendidik muslim dan para lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfidzul Qur'an, harapannya hafalanya nanti bukan hanya sekedar dihafal akan tetapi bisa merubah karakter dan menguatkan nilai spiritual para peserta didik/ santri.¹

Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017. Pemerintah menegaskan tentang penguatan pendidikan karakter di kalangan masyarakat yang menekankan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan pelibatan serta kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional

¹ Muhammad Shobirin, "Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami," *QUALITY* 6, no. 1 (13 Mei 2018): 16, <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>. Hlm. 19

Revolusi Mental (GNRM).² Dijelaskan pula pada poin selanjutnya bahwa peran pendidikan formal (sekolah/madrasah) maupun informal (orang tua dan lingkungan) juga berperan penting dalam mewujudkan munculnya nilai spiritual.

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki suatu benda atau individu, karakter juga sama dengan kepribadian. Dapat disebut pula kepribadian tersebut sebagai ciri, karakteristik, gaya atau sifat khusus seseorang yang bersumber dari lingkungan.³ Pembentukan karakter bertujuan agar para generasi muda memiliki kepribadian yang mulia, juga bekal yang cukup untuk kehidupan mereka nantinya dalam menghadapi keadaan zaman yang semakin terbuka dan dinamis ini.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa pembentukan karakter spiritual erat kaitannya dengan lingkungan. Pengaruh lingkungan menjadi salah satu pembentuk karakter utama di kalangan masyarakat, baik itu karakter religius (positif) sebagaimana yang diharapkan semua orang atau karakter negatif. Tidak pula dapat diingkari bahwa keadaan zaman ini sedikit banyaknya mengubah gaya hidup manusia. Sebab, seseorang bisa dengan mudahnya mendapat informasi baru setiap hari. Dan tidak sedikit dari mereka yang kesulitan memilah mana informasi yang baik dan buruk.

² “Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter,” 2017.

³ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, edisi 1 (Surakarta: Yuma Pustaka). hlm. 13

⁴ Shobirin, “Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an dalam Penanaman Karakter Islami.” hlm. 18

Diketahui juga, bahwa sifat dan perbuatan manusia harus berdasarkan kepada Al-Qur'an dan sunah Nabi *Sallallahu alaihi wasallam*. Bisa juga dengan meneladani empat sifat Nabi, yaitu *shiddiq* (jujur), amanah (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), *fathanah* (cerdas). Apabila semua karakter ini ditanamkan sejak dini, maka terbentuklah karakter yang islami dan nantinya bisa diterapkan dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial.⁵

Dengan berpedoman kepada pembentukan empat sifat Rasulullah di atas dan adanya pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter, membuat masyarakat khususnya para orang tua berpikir bahwa salah satu cara yang baik untuk membentuk karakter religius adalah dengan memasukkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan yang baik dan terintegrasi kepada pembelajaran keislaman, seperti pesantren dan juga lingkungan yang setiap harinya di isi dengan menghafal Al-Qur'an. Pasalnya, hampir semua orang berpikir bahwa seseorang yang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an akan bersifat dan berkarakter yang baik.

Melihat pentingnya internalisasi nilai spiritual dan penanaman karakter Islami pada peserta didik/santri, maka diharapkan setiap lembaga pendidikan bisa menyelesaikan permasalahan pembentukan nilai spiritual dan karakter Islami seorang anak. Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam karakter dan nilai spiritual dapat dibentuk melalui program Tahfidzul Qur'an . karakter utama yang ingin dibentuk pada peserta didik diantaranya yakni karakter

⁵Shobirin. Hlm. 21

kejujuran, amanah, dan kecerdasan. Ketika karakter Islami ini dianggap bisa dibentuk melalui program *Thafidz Qur'an* oleh lembaga pendidikan.

Maka dunia pendidikan secara filosofis dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membentuk karakter anak didik menjadi lebih baik dan mulia. Lunturnya karakter baik pada siswa menjadi keprihatinan secara nasional sehingga pemerintah kembali menggalakkan pendidikan karakter seperti mengembangkan potensi dasar agar memiliki perilaku baik, memperkuat perilaku yang multikultur. Pembentukan karakter itu sendiri nantinya akan dimulai dari fitrah yang diberikan Allah. Maka salah satu program yang dicanangkan di banyak sekolah dan madrasah dalam upaya pembentukan karakter ini ialah program *Tahfidzul Qur'an*.

Program *Tahfidzul Qur'an* (menghafal Qur'an) adalah salah satu program yang dilaksanakan di Rumah Tahfiz Nur Hidayah. Program ini memiliki tujuan utama, yaitu membentuk karakter *Qur'ani* pada setiap diri para santri. Secara bahasa, hafiz berarti penghafal (penjaga) dan secara harfiah *Hafidzul Qur'an* ini orang yang menjaga firman Allah. Maka pembentukan karakter yang diinginkan ialah bagaimana hafalan dan bacaan Al-Qur'an dalam setiap diri santri bisa membentuk dan mengubah karakter buruk dalam dirinya.⁶

⁶ Observasi Peneliti pada tanggal 25 Mei 2021 di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta, Pukul 13.00 Wib

Di televisi, surat kabar, dan banyak media lainnya banyak muncul pemberitaan tentang penghafal Al-Qur'an yang masih berusia sangat muda atau yang memiliki keterbatasan mental dan berhasil menghafal Al-Qur'an dengan sangat lancar. Seperti yang penulis kutip dari berbagai media, dua orang *Hafidzul Qur'an* yang hafal seluruh ayat beserta letak dan urutannya, hingga menggemakan Al-Qur'an sampai ke jenjang internasional. Ada juga yang memiliki ketidaksempurnaan secara mental, tetapi berhasil menghafalkan ayat suci Al-Qur'an dengan baik.

Salah satu faktor pendorong bagi orang tua untuk menjadikan anaknya sebagai penghafal Qur'an yakni didasari keinginan untuk anaknya memiliki karakter yang baik dan nilai spiritual yang baik pula, agar kedepannya hafalan Qur'an tersebut bukan hanya berguna untuk diri anak pribadi akan tetapi untuk masyarakat secara luas.

Fenomena ini juga menjadi nilai positif yang sangat baik bagi para remaja. Mereka berbondong-bondong untuk menjadi penghafal Al-Qur'an dengan iming-iming membawa orang tuanya ke dalam surga. Karena menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas kognitif yang berlangsung seperti memindahkan hafalan dari teks kedalam pikiran, melainkan ada hal yang lebih bermakna lagi daripada itu. Al-Qur'an

merupakan internalisasi nilai spiritual ke dalam perilaku diri dan nantinya akan berdampak kepada karakter yang religius.⁷

Akan tetapi, penanaman hal ini masih sangat jarang ditemui pada orang tua yang mengirimkan anaknya ke lembaga tersebut. Lebih sering ditemui orang tua yang berharap anaknya menghafal Al-Qur'an dengan lancar dan bisa dibanggakan di tengah-tengah masyarakat, tanpa memikirkan hal yang lebih darurat lagi dari sekadar menghafal, yaitu memahami dan mengamalkan.

Santri yang sudah melalui proses menghafal Al-Qur'an akan banyak menemui rintangan, baik dari proses menghafal seperti susahnyanya ayat yang dihafal, rasa jenuh dan lain sebagainya. Hingga masalah eksternal lain, seperti bangga akan hafalan sehingga muncul rasa sombong. Padahal, rasa sombong tersebut tidak sesuai dengan nilai spiritual dan karakter yang islami. Apabila hal tersebut belum bisa teratasi, maka internalisasi nilai untuk membentuk karakter para santri yang sudah dikirimkan orang tuanya ke lembaga-lembaga tersebut tidak akan maksimal. Melihat pentingnya penanaman dan pembentukan karakter tersebut, Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta berupaya semaksimal mungkin melaksanakan program utamanya, yakni mencetak para hafiz yang berpola pikir islami dan sesuai dengan syariat Islam.

⁷Jamil Abdul Aziz, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi," *Jurnal Golden Age* 2 (2018), <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357/1195>.

Dari latar belakang masalah yang penulis sampaikan di atas, menurut penulis perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai bagaimana penerapan nilai spiritual dan juga pembentukan karakter di Rumah Tahfiz Nur Hidayah (RTNH). Bagaimana program menghafal bisa mengubah karakter dan menanamkan nilai-nilai spiritual kepada para santri. Maka penulis mengangkat tema tesis, “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis sampaikan di atas, maka rumusan masalah di penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta?
2. Bagaimana program pembentukan karakter islami dan nilai spiritual di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat dari fokus penelitian yang penulis sampaikan di atas, maka tujuan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai spiritual dalam

membentuk karakter santri melalui program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an Di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta,
- b. Untuk mengetahui bagaimana program pembentukan karakter islami dan nilai spiritual di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang penulis sampaikan di atas, maka peneliti mengharapkan tulisan ini dapat berguna baik secara nilai teoretis dan juga praktis, di antaranya yakni:

- a. Kegunaan secara teoretis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta,
 - 2) Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi acuan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

internalisasi nilai-nilai spiritual dan juga pengembangan karakter ketika dilaksanakannya program Tahfidzul Qur'an,

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi seluruh kalangan baik orang tua, guru, dan juga pengelola rumah tahfiz bagaimana mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai spiritual juga membentuk karakter yang baik,
- 2) Penelitian ini diharapkan memberi informasi kepada para santri dan juga siapa saja yang menjalani program Tahfidzul Qur'an untuk bisa menerapkan nilai-nilai spiritual dan juga karakter islami dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi para pengelola pesantren, rumah tahfidz, maupun pengelola lembaga belajar lainnya tentang apa saja hambatan dan juga pendukungnya dalam menjalankan program.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran terhadap karya ilmiah melalui sumber-sumber yang sesuai dengan judul penulis, yakni internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter dengan program Tahfidzul Qur'an. Maka penulis telah menemukan beberapa karya ilmiah yang bersamaan, antara lain adalah :

Penelitian tesis oleh M Nuriadi, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Timur)

Adapun hasil penelitian ini yakni 1) Konsep karakter religius di MI Yusuf Abdussatar yang berkawasan di Kediri Lombok Barat dengan menggunakan metode pembiasaan, di sebabkan ketika anak berada di usia 6 sampai dengan 13 tahun anak suka meniru apa yang ada dan dirasakannya di lingkungan sekitarnya, 2) Proses untuk pembentukan karakter religius di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat dengan rutinitas menghafal Qur'an dengan menghafal maka para siswa memiliki kebiasaan yang baik dan nantinya dari kebiasaan tersebut adalah awal mulai proses membentuk karakter religius, 3) Evaluasi hafalan adalah tolok ukur karakter religius yang bisa dibentuk dengan seleksi wisuda Tahfidz Qur'an, dengan anggapan apabila semakin banyak hafalan seorang siswa, maka akan terbentuk kebiasaan baiknya, contohnya semakin rajin menghafal Qur'an dan akan membentuk karakter yang baik. Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian yang penulis kerjakan yakni sama-sama meneliti program Tahfidzul Qur'an sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis sedang kerjakan, yakni penelitian ini lebih berfokus terhadap pembentukan karakter melalui hafalan Qur'an, yang mana disebutkan bahwa semakin banyak hafalan, maka semakin baik perilaku dan karakter peserta didik, sedangkan dalam tesis yang penulis sedang kerjakan bukan hanya pembentukan karakter saja, melainkan juga penerapan nilai spiritual yang diperoleh peserta didik ketika proses menghafal Qur'an bisa dilaksanakan.⁸

⁸M Nuriadi, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Timur)" (Thesis, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

Hasil penelitian Tesis yang ditulis oleh Nurhayati dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana (PPS) Institute Agama Islam (IAIN) Metro Lampung tahun 2018 dengan judul “*Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan*” adapun tesis ini memiliki hasil penelitian yakni strategi pembelajaran Tahfidzul Qur’an yang selama ini dilaksanakan oleh MI Darul Hikmah, yakni a) *Talaqqi*, melakukan proses hafalan dengan metode umpan balik antara murid dengan gurunya. b) *Muraja’ah* yakni mengulang hafalan yang sudah dihafal sebelumnya secara bersamaan dengan santri yang lain. c) *Takrir* yakni hafalan yang baru disetorkan kepada guru yang mengampu pelajaran Tahfidz Qur’an. d) *Mudarosah*, para siswa menghafal dan setoran hafalan secara bergantian dengan teman sejawatnya, e) tes hafalan dengan cara bertanya sepotong ayat kemudian para siswa menyambung ayat tersebut. Kedua, implementasi strategi Tahfidzul Qur’an mampu mengubah karakter para murid menjadi lebih baik, seperti religius, disiplin, istikamah, mandiri, sabar dan memiliki sopan santun. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis kerjakan yakni penelitian ini lebih berfokus kepada metode menghafal untuk memperbanyak hafalan para siswa dan juga hanya menjelaskan secara singkat tentang pembentukan karakter siswa melalui program menghafal Al Qur’an, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih mengedepankan bagaimana internalisasi nilai hasil menghafal Al Qur’an agar bisa membentuk karakter para santri, bukan hanya sekadar teknik menghafal

agar hafalan banyak saja, akan tetapi bagaimana bisa terbentuk karakter religius dari hasil hafalan tersebut.⁹

Penelitian selanjutnya, ditulis oleh Afif Wahyudi Program studi Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 dengan judul, "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan*" adapun hasil penelitian dari tesis ini yakni 1) kegiatan rutinitas Religius Tahfidz Al Qur'an di MTs Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan biasanya memakai metode sima'i, jama', muraja'ah, dan takrir, 2) karakter disiplin siswa di MTs Al Fathimiyah Lamongan lebih menekankan kepada kehadiran siswa ke sekolah tepat waktu, aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, tata tertib sekolah di ikuti dan tidak dilanggar, mempunyai sikap dan karakter yang terpuji, menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berpakaian dengan rapi dan sopan mengikuti peraturan sekolah, 3) kegiatan rutinitas religius Thafidz Qur'an memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap proses terbentuknya karakter disiplin siswa melalui rutinitas religius tahfidz Al Qur'an di MTs Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan, persamaan penelitian tesis ini dengan penelitian tesis yang penulis kerjakan yakni sama sama membahas tentang program Tahfidzul Qur'an dan perbedaannya, yakni peneltian ini membahas tentang karakter disiplin siswa melalui program

⁹ Nurhayati, "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan" (Lampung, IAIN Metro, 2018).

Tahfidzul Qur'an, sedangkan tesis yang peneliti tulis ini lebih mengedepankan pembentukan karakter religius dan penerapan nilai spiritual melalui program Tahfidzul Qur'an.¹⁰

Jurnal Duma Mayasari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul *“Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al Qur'an Di MA Tahfidul Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara”* adapun hasil penelitian dari jurnal ini yakni pembelajaran Tahfidz dan Tahsin Qur'an di Madrasah Aliyah Islamic Centre Sumatera Utara ini bisa membentuk akhlak dan moral yang baik para peserta didik melalui proses pembelajaran tersebut. Dengan program tersebut nantinya akan tertanam di hati para peserta didik tentang disiplin, kejujuran, kesabaran, religius, kesabaran serta rasa tanggung jawab yang nantinya bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya evaluasi di Madrasah ini berjalan dengan baik oleh para guru dan hal ini dilakukan untuk memberi penilaian. Penilaian sifatnya harian, bulanan dan semesteran disesuaikan dengan target yang dicapai. Di Islamic Centre Sumatera Utara bukan menekankan kepada pembentukan karakter akan tetapi lebih kepada jumlah hafalan, semakin banyak hafalan maka semakin baik penilaiannya. Penerapan karakter hanya sebagai penunjang untuk suksesnya target hafalan. Tingkat keberhasilannya

¹⁰ Afif Wahyudi, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan” (Tesis, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

mencapai 75 % sesuai dengan target yang ditetapkan pihak sekolah. Persamaan penelitian jurnal ini dengan tesis yang penulis kerjakan yakni sama-sama membahas program Tahfidzul Qur'an sedangkan perbedaannya di sini nanti penulis akan membantah hasil penelitian jurnal ini yang mengatakan lebih menekankan kepada jumlah hafalan sedangkan penelitian di tesis ini akan lebih mengedepankan pembentukan akhlak dari hasil hafalan Al Qur'an bukan hanya melihat jumlah hafalan, walaupun hafalan sedikit akan tetapi bisa diamalkan dan bisa membentuk karakter religius.¹¹

Jurnal Rizka Ayu Fitriyaningsih dan Nugrananda Janattaka program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung dengan judul "*Analisis Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an Pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Trenggalek*" hasil penelitian jurnal ini menjelaskan bahwa program tahfiz di SD Muhammadiyah Trenggalek dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan, nyaman serta damai sehingga bisa menciptakan dampak yang positif bagi siswa, dalam membentuk karakter dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an di sekolah Muhammadiyah Trenggalek dilakukan dengan saling memotivasi antar teman untuk menghafal Qur'an, dan harapannya adalah terbentuknya karakter nilai religius, mandiri, integritas dan gotong royong bagi siswa. Persamaan penelitian jurnal ini yakni sama-sama membahas Tahfidzul Qur'an sedangkan

¹¹ Duma Mayasari, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Ma Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara," t.t., 9.

perbedaannya yakni di dalam jurnal ini lebih menekankan kepada analisis penguatan dalam membentuk karakter dengan program Tahfidz Qur'an sedangkan penelitian pada tesis ini lebih menekankan kepada penerapan internalisasi nilai untuk membangun karakter para santri.¹²

Berdasarkan uraian telaah pustaka yang sudah penulis cantumkan di atas maka terdapat kesamaan yakni tentang pembentukan karakter siswa melalui program Tahfidzul Qur'an dan juga terdapat perbedaan yakni dari tempat penelitian dimana penulis mengambilnya di lembaga pendidikan informal sedangkan di telaah pustaka di atas meneliti di sekolah formal. Sehingga fokus pada penelitian ini yakni bagaimana internalisasi nilai spiritual yang di dapat para santri dan apa perannya dalam membentuk karakter dari program tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Nurhidayah Yogyakarta. Dan harapannya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini berdasarkan tempat, dimana penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan oleh peneliti terhadap responden.¹³ Dan berdasarkan pengukuran dan juga analisis datanya penelitian ini termasuk

¹²Rizka Ayu Fitriarningsih dan Nugrananda Janattaka, "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an Pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Trenggalek," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 5, no. 2 (27 Februari 2020): 305–17, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13372>.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 3

ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan kepada makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol, gejala yang mengutamakan kualitas serta di sajikan secara naratif dan tidak menggunakan data statistik.¹⁴ Penelitian model ini biasanya digunakan untuk meneliti studi kasus, dan cocok dengan yang sedang peneliti kerjakan yakni internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter melalui program Tahfidzul Qur'an di RTNH Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan seluruh pihak yang berperan dalam hal membantu peneliti memberikan keterangan terkait dengan hal apa yang di teliti. Di antara subjek penelitian adalah ustaz yang mengajar di RTNH, Santri, Pengurus, dan Pemilik RTNH untuk mendapatkan data yang akurat dan kredibel. Dan adapun metode pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan ciri atau karakteristik yang sudah ditentukan peneliti. Menggunakan metode yang biasa disebut dengan teknik *purposive sampling*.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Melalui Program Tahfidzul Qur'an di RTNH Yogyakarta yakni :

¹⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, edisi pertama (Jakarta: Kencana, 2014).

a. Observasi

Metode observasi yakni metode dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan beberapa pengamatan terhadap suatu fenomena dan gejala di dalam penelitian, kemudian dari hasil observasi dilakukan pencatatan secara sistematis tentang bagaimana fenomena yang terjadi di lapangan. Dan adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti yakni observasi yang berperan serta atau biasa disebut observasi partisipan.¹⁵ Dengan menggunakan metode ini maka data yang akan di peroleh akan lebih lengkap dan juga mendalam karena peneliti dapat terlibat langsung dengan segala kegiatan yang dilakukan di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi langsung dari narasumber. Wawancara juga di lakukan secara langsung dalam pertemuan tatap muka. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ustadz, santri, tenaga pendidik yang berperan di Rumah Tahfiz Nur Hidayah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini ditujukan untuk memperoleh data yang *real* secara langsung dari tempat dimana melakukan penelitian, hal yang akan masuk ke dalam dokumentasi yang akan peneliti lakukan seperti

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Hlm 204

peraturan, laporan kegiatan santri, daftar hafalan santri, foto, data yang relevan dengan apa yang peneliti lakukan. Proses perlengkapan dokumen merupakan pelengkap dari metode sebelumnya yakni observasi dan wawancara, karena hasil penelitian akan lebih kredibel apabila disertai dengan foto dan dokumen yang asli.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan juga mengolah dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Di dalam penelitian yang peneliti kerjakan terdapat tiga langkah yang dilakukan dalam hal menganalisis data.¹⁶

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih membuang, memfokuskan dan menyusun data kearah pengambilan suatu kesimpulan. Reduksi data berarti juga merangkum data, memilih hal yang pokok dan data yang relevan dengan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti akan memilih data yang di perlukan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁷

¹⁶Sugiyono. Hlm 245

¹⁷Sugiyono. Hlm 247

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yakni penyajian data, pada langkah ini peneliti menyajikan data menurut pola yang sudah di rencanakan peneliti yang bermaksud untuk data tersebut mudah di pahami. Ada beberapa bentuk penyajian data nantinya yang akan peneliti lakukan seperti penyajian narasi, gambar dan sejenisnya. Sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dari peneliti.

c. Penarik Kesimpulan

Adapun langkah terakhir yang peneliti laksanakan yakni penarik kesimpulan, dimana data yang sudah diperoleh setelah di reduksi kemudian di sajikan dan terakhir disimpulkan, maksud dari menarik kesimpulan ini untuk menjawab permasalahan yang ada pada fokus penelitian

H. Uji Keabsahan Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji keabsahan data, sebab dalam penelitian kualitatif data tidak langsung dapat di anggap valid. Diperlukan uji keabsahan data berupa pemeriksaan kembali keabsahan dan juga kredibilitas dan kelayakan data yang ada untuk di gunakan di dalam hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi data, dimana data akan diperiksa kembali dengan sumber, metode dan waktu.¹⁸ Pengujian data ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang

¹⁸ Putra Nusa dan Santi Linaswati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, t.t.). Hlm 34

dilakukan peneliti. Bisa pula membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Sehingga data yang diperoleh dan nantinya akan ditampilkan akan benar-benar valid.

Uji keabsahan data yakni keikutsertaan peneliti ketika melakukan pengamatan dan ketekunan penelitian.¹⁹ Di dalam penelitian, data yang diperoleh sebelumnya dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi diperiksa kembali keabsahan datanya dengan triangulasi yakni teknik keabsahan data dengan sesuatu yang lain atau dengan menggunakan sumber yang lain untuk membandingkan dan pengecekan data.²⁰

Dalam penelitian kualitatif dalam menerapkan keabsahan data harus pula diperhatikan sebab hasil penelitian tidak akan memiliki arti apabila tidak bisa dipercaya. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan pemeriksaan sumber data dengan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Penjelasan teknik tersebut sebagai berikut:

a. Kredibilitas (kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memperpanjang proses pengamatan, meningkatkan ketekunan ketika proses penelitian, melakukan diskusi dan tukar pemikiran dengan teman dan melakukan analisis kasus.

¹⁹Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Terapan Bidang Pendekatan* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 131

²⁰Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989). Hlm 330

Penelitian nantinya dilakukan dengan pengamatan tentang hal yang berkaitan dengan program Tahfiz Qur'an dan kaitannya dengan peningkatan karakter siswa dan hasilnya akan dibuktikan dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya.

b. Transferabilitas (keteralihan)

Uji transferabilitas merupakan peneliti nantinya melihat kecocokan dari beberapa unsur dan fungsi yang terdapat di fenomena lain berbeda dengan lingkup kajian yang ada hal ini dilakukan dengan cara menguraikan dengan rinci dari mulai kata, kasus dan juga teori. Pengkajiannya berupa masalah yang menjadi latarbelakang keterkaitan peneliti yang sudah dijelaskan di pendahuluan. Transferabilitas merupakan tehnik ui keabsahan data yang mengacu kepada tujuan dan perumusan masalah penelitian.

c. Defendability

Uji defendability dilakukan ketika proses mengumpulkan data, menganalisis data sampai kepada menyajikan data. Ketika proses ini dilakukan pengujian pengecekan ulang terhadap data yang ditemukan di Rumah Tahfiz Nur Hidayah dengan memantau dan peninjauan kembali.

d. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas mengacu objektivitas dalam penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil dari penelitian tersebut sudah memenuhi persetujuan orang yang terkait.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan peneliti tampilkan akan di bagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian yang akhir. Pada bagian awal nantinya akan memuat halaman judul, pernyataan keaslian, bebas plagiat pengesahan, dewan penguji, nota dinas, abstrak, motto, pedoman literasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Penulisan tesis ini dari lima bab setiap bab disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan antar bab, sistematika penulisan tesis nantinya yang dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pendahuluan nantinya terdapat latar belakang masalah hal ini untuk dapat mengetahui lebih dalam tentang hal yang menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian di lokasi yang dipilih, selanjutnya di Bab ini mencakup rumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang terdapat di latar belakang nantinya hal ini yang akan berisi apa saja masalah yang akan diteliti, selanjutnya terdapat tujuan penelitian dan juga manfaat penelitian, dan mencakup pula kajian pustaka atau pembandingan dengan penelitian terdahulu yang sesuai dan bisa disajikan perbandingan, selanjutnya di Bab ini terdapat metodologi penelitian yang menentukan langkah peneliti untuk melaksanakan penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika

pembahasan yang menjadi gambaran dari penyusunan tesis yang penulis kerjakan.

BAB II Pada Bab II Terdapat Landasan Teoretis, dalam Bab ini membahas tentang pengertian serta teori dari Internalisasi Nilai, dibahas pula penjelasan nilai spiritual selanjutnya pembahasan akan berlanjut kepada pembentukan karakter, dan yang terakhir yakni penjelasan tentang tafidzul Qur'an baik dari pengertian hingga metode dan hal lainnya.

BAB III Gambaran umum Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta, meliputi sejarah singkat, visi misi, tujuan, struktur organisasi, Keadaan Ustaz/ustazah dan para santri, dan sarana prasarana.

BAB IV Pada Bab IV penulis melakukan penyajian data hasil dari penelitian yang penulis lakukan selanjutnya akan dilakukan analisis data yang ditemukan di lapangan, bab ini nantinya akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang penulis paparkan pada Bab I. Baik itu dari penerapan Internalisasi Nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri, Apa saja Program yang menunjang pembentukan karakter islami dan nilai spiritual para santri, Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap berjalannya proses penerapan Internalisasi Nilai nantinya data penelitian dari rumusan masalah akan diolah di Bab ini.

BAB V Bab V menjadi Bab terakhir dan akan menjadi bab penutup, dan nantinya akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian kemudian

penutup, dan adapun bagian akhir dalam tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran serta daftar Riwayat hidup.

Demikianlah sistematika dan format penulisan tesis yang penulis susun, hal ini sudah sesuai dengan aturan pihak fakultas dan nantinya dapat memudahkan untuk para pembaca dalam memahami hasil dari tesis ini



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan dan penelitian yang peneliti lakukan di Rumah Tahfiz Nur Hidayah mengenai Internalisasi Nilai Spiritual Dalam Membangun Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an Di RTNH Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an Di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta

Dalam penerapan Internalisasi Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an ini maka RTNH melalui beberapa metode yang diterapkan oleh pihak yayasan dan para ustadz/ah yakni :

- a. Metode Keteladanan

Metode ini diterapkan karena dianggap menjadi metode yang paling memberi pengaruh dalam pembentukan karakter akhlak dan internalisasi nilai santri karena metode ini bisa langsung di perhatikan, dilihat dan dicontoh oleh santri RTNH dan akan langsung memberikan dampak pada pembentukan nilai spiritual dan karakternya. Metode ini juga dalam penerapannya melalui beberapa caranya misalnya dengan Tingkah Laku, Perkataan dan perbuatan, juga latar belakang pendidikan para ustadz/ah di RTNH.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan diterapkan di Rumah Tahfiz Nur Hidayah karena dianggap metode yang paling tepat dilaksanakan di RTNH, melalui metode ini para santri RTNH dibiasakan untuk berkebiasaan untuk melakukan kegiatan yang menunjang karakter dan nilai spiritual santri adapun beberapa pembiasaan yang dilakukan oleh ustadz/ah untuk para santri di RTNH yakni pembiasaan Disiplin, pembiasaan Konsisten, Pembiasaan Tanggung Jawab. Metode pembiasaan diawali dengan pemaksaan secara terus menerus maka akan muncul sikap pembiasaan pada diri santri.

c. Metode Nasihat

Metode nasihat merupakan salah satu metode yang digunakan para ustadz/ah untuk menanamkan nilai spiritual dan membentuk karakter santri di RTNH. Dengan melalui metode ini santri lebih mudah diarahkan untuk berkelakuan yang baik. Penerapan metode nasihat di RTNH tidak bisa disamakan antara santri satu dengan yang lainnya, para ustadz akan menyesuaikan dengan latar belakang usia dan jenjang pendidikan santri, karena hal tersebut akan memberi pengaruh terhadap pembentukan karakternya.

2. Bagaimana Program pembentukan karakter islami dan nilai spiritual di Rumah Tahfiz Nur Hidayah Yogyakarta

Dalam usahanya untuk menanamkan nilai spiritual juga pembentukan karakter santri Rumah Tahfiz Nur Hidayah menerapkan beberapa program utama yang sudah dibentuk dan diterapkan dalam beberapa tahun belakangan ini, dan program ini sudah terbukti bisa membentuk karakter dan menanamkan nilai

spiritual pada diri santri RTNH adapun beberapa program yang diterapkan di RTNH untuk internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri antara lain program santri intensif, Program Santri Reguler, Program Santri Kalong, Program Liburan Bersama Qur'an, Program Kajian dan Muhadharah. Program ini dijalankan di RTNH dan terbukti sudah bisa merubah nilai spiritual santri dan membentuk karakter islami para santri RTNH.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter santri

Adapun yang menjadi faktor pada penerapan internalisasi nilai spiritual dan pembentukan karakter santri RTNH melalui hasil kegiatan penelitian peneliti dapat disimpulkan kedalam beberapa faktor yang menjadi pendukungnya antara lain fasilitas RTNH yang lengkap untuk memaksimalkan program yang sudah direncanakan, pengawasan dari PPPA Pusat, hal ini menjadi faktor pendukung pula sebab nantinya akan banyak mendapatkan nilai positif dari terlibatnya PPPA Pusat, Motivasi Pribadi Santri merupakan salah satu faktor pendukung penerapan internalisasi nilai spiritual. Seluruh faktor pendukung ini sudah berusaha dimaksimalkan dalam penerapannya akan tetapi masih banyak yang menjadi kekurangannya sehingga belum bisa dimaksimalkan dengan penuh dan diperlukannya perbaikan dan pembaruan kembali sehingga faktor pendukung ini bisa lebih maksimal dan bisa membentuk karakter santri dengan lebih maksimal.

Faktor penghambat dalam internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri di RTNH terbagi menjadi beberapa faktor antara lain Kurikulum

RTNH yang belum resmi, Motivasi Diri Santri Yang Kurang menjadi faktor penghambat berjalannya program internalisasi nilai spiritual santri, Usia yang beragam dari para santri merupakan salah satu faktor penghambat karena akan lebih beragamnya cara yang digunakan dalam penerapannya, faktor penghambat selanjutnya yakni Kurangnya tenaga pendidik (Ustadz/ah) di RTNH karena program RTNH yang semakin banyak dan beragam maka daya pengajar saat ini dirasa cukup kurang untuk bisa menjalankan keseluruhan program ini dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka bisa penulis sarankan ataupun rekomendasi untuk Internalisasi nilai spiritual dan pembentukan karakter selanjutnya, berikut ini beberapa saran yang bisa penulis sampaikan .

1. Untuk yayasan Nur Hidayah agar lebih memperhatikan program yang dirasa sesuai dengan karakter para santri dan ustadz/ah di RTNH, selanjutnya untuk memberikan pelatihan khusus dan pelatihan tambahan untuk para ustadz/ah agar bisa menambah khazanah keilmuan mereka dan bisa lebih maksimal dalam membimbing santri.
2. Diperlukannya evaluasi program RTNH secara rutin sehingga bisa mengetahui kelemahan dan kelebihan setiap programnya, hal ini berguna untuk bisa menilai program mana yang paling sesuai dalam pembentukan karakter santri dan bisa lebih di optimalkan program tersebut.

3. Saran dan rekomendasi peneliti untuk santri agar selalu semangat dalam menjalankan program yang sudah direncanakan dengan matang, sehingga bisa mendapatkan nilai spiritual dan karakter para santri bisa dibentuk dengan maksimal.
4. Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya agar ketika meneliti dengan tema yang sama agar lebih bisa mengembangkan lagi dari pembahasan dan teori yang ada sehingga bisa memunculkan hal terbaru di dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Jamil. "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi." *Jurnal Golden Age* 2 (2018). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357/1195>.
- Aisyah, dan Muhammad Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Edisi 1. cetakan 1. Jakarta: Pranada Media Group, 2018.
- Ajak Rukajat. *Pendekatan Penelitian Terapan Bidang Pendekatan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Alawiyah Wahhid, Wiwi. *Cara cepat bisa menghafal Al-Qur an*. Edisi 1. Yogyakarta: Diva Press, 1985.
- Amiruddin MS. *Pendidikan Karakter (Membina Generasi Muda Berkepribadian Islam)*. Cetakan 1. Medan: Manhaji, 2016.
- Anwar, Rosihan. *Uhumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Armizi. "Penanaman Spiritual Quotient dan Nilai Moral Pada Siswa Untuk Penguatan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Madania : Jurnal Keislaman* volume 7 (2017). <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/4833/2919>.
- Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga, 2009.
- As-Said al-Maghribi, Al-Maghribi bin. *Kaifa Turabbi Waladan Shalihan (Bagaimana Seharusnya Mendidik Anak: Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa)*, terj. Zainal Abidin. Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Aziz Abdul Ra'uf, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Dayah*. Yogyakarta: Araska, 2001.

Chaplin, James P, dan Kartini Kartono. *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Daryanto, Suryatri Darmiatun, dan Bintoro. *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Edisi ke 1. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.

dosensosiologi.com. “Pengertian Internalisasi dan Contoh Lengkapnya.” *Dosensosiologi.com*. t.t. <https://dosensosiologi.com/pengertian-internalisasi-dan-contohnya-lengkap/>.

Em. K. Kaswardi. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Edisi 1. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.

Fitrianingsih, Rizka Ayu, dan Nugrananda Janattaka. “Analisis Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur’an Pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Trenggalek.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 2 (27 Februari 2020): 305–17. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13372>.

Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Edisi 1. Surakarta: Yuma Pustaka, t.t.

Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (Konsep Dan Kerangka Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)*. Cetakan Pertama. Banda Aceh: Darussalam Publishing, t.t.

Imtihana, Aida. “Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur’an Di Sd Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang,” t.t., 19.

Islam Mafa, Mujadidul. *Jalaluddin Al-Akbar, Keajaiban Kitab Suci Al-Qur’an*. Sidayu: Delta Prima Press, 2010.

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2014.

Lickona, Thomas. *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2013.

Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2017.

Mayasari, Duma. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Ma Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara," t.t., 9.

Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Muhaimin, Abdul Mujid, Jusuf Mudzakkir, dan Marno. *Kawasan dan wawasan studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.

Muhibbin Syah, Anang Solohin Wardan, Miftah Fauzi Rakhmat, dan Muchlis. *Psikologi pendidikan: dengan pendekatan baru*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Munjahid. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea, 2007.

Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nirwani Jumala, Nirwani Jumala, dan Abubakar Abubakar. "internalisasi nilai-nilai spiritual islami dalam kegiatan pendidikan." *Jurnal serambi ilmu* 20, no. 1 (31 Maret 2019): 160. <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.1000>.

Nurdin, Muhammad. *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami Dalam Menumbuhkan Kesadaran Anti Korupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Nurhayati. "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan." IAIN Metro, 2018.

Nuriadi, M. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Quran (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Timur)." Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Nusa, Putra, dan Santi Linaswati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, t.t.

"Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter." 2017.

Ramadhanti, Maharani, dan M Syarif Sumantri. "Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran Bcct." *Jurnal Educate* 4, no. 1 (2019): 9.

Samani, Muchlas, dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Shihab, Quraish. *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka, 2011.

Shobirin, Muhammad. "Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami." *QUALITY* 6, no. 1 (13 Mei 2018): 16. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>.

Sucipto. *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi dan Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. 1 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Ulya, Khalifatul. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota.” *Jurnal Pendidikan Asatiza* Vol 01, no. No 01 (2020).

Wahyudi, Afif. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al Quran Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan.” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

Wibowo, Agus dan Gunawan. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Yuanita dan Romadon. “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al Quran Siswa Sdit Al Bina Pangkalpinang.” *JURNAL JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* volume 5 (2018): 6. <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana, 2014.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2012.